

**SISTEM DAN PROSEDUR PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI  
WARGA SEMEN GRESIK**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Diploma 3  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**ARFIATI EKA PRATIWI**

**NIM : 2015410805**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2018**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Arfiati Eka Pratiwi  
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 04 Oktober 1996  
N.I.M : 2015410805  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Sistem Dan Prosedur Pembagian Sisa Hasil Usaha  
Pada Koperasi Warga Semen

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 17-Sept-2018.



(Riski Aprillia Nita, S.E., M.A)

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal: 19-Sept-2018



(Drs. Ec. Mochammad Farid, MM)

# **SISTEM DAN PROSEDUR PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI WARGA SEMEN GRESIK**

**Arfiati Eka Pratiwi**

**Nim: 2015410805**

Email: [2015410805@students.perbanas.ac.id](mailto:2015410805@students.perbanas.ac.id)

**Riski Aprillia Nita**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [riski@perbanas.ac.id](mailto:riski@perbanas.ac.id)

Wonorejo Timur 16 Surabaya

## **ABSTRACT**

Koperasi Warga Semen Gresik is one of the largest cooperatives in Southeast Asia established by PT. Semen Indonesia that brings together members from permanent employees and retired PT. Semen Indonesia Group. One of the activities carried out in the Koperasi Warga Semen Gresik is the distribution of the remaining result of operation. The remaining business results are profits given to members, the business carried out by the cooperative is carried out by the savings and loan department staff. Distribution of the remaining result of operation is carried out twice in one period (one year), the acquisition of SHU funds for each member with members in making transactions, the more transactions that are made by the number of members of the remaining business results that will be even greater. Every cooperative has different policies and regulations and accordance with member agreement. In the system and procedure for the distribution of the remaining result of operation in Koperasi Warga Semen Gresik, it is carried out transparently, so that each member knows.

***Keywords: System and Procedures Distribution Of The Remaining Result Of Operation***

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum yang secara sukarela membentuk suatu kelompok yang dikelola secara demokratis dengan memiliki tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Sebagai badan usaha koperasi harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa hasil Usaha (SHU), dalam koperasi mencari laba bukan menjadi tujuan tetapi usaha – usaha yang dijalankan oleh koperasi harus memperoleh Sisa Hasil Usaha ( SHU) yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kesejahteraan

anggotanya .Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan yang diterima koperasi dalam satu tahun buku yang dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk dengan pajak. Salah satu jenis usaha milik bersama, koperasi membutuhkan permodalan yang cukup besar untuk menjalankan aktivitas usahanya. Untuk mendukung kelancaran aktivitas usaha koperasi pihak pengurus koperasi mendapatkan sumber dana dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan mengaktifkan bentuk simpanan anggota sesuai dengan besar kecilnya penggunaan anggota terhadap layanan pada koperasi tersebut, melakukan kerja sama dengan badan usaha lain, dan melakukan penundaan pembayaran yang harus dikeluarkan, dan melakukan kerja sama dengan badan usaha lain.

Peningkatan sisa hasil usaha dari suatu koperasi sangat bergantung pada kegiatan yang dijalankan, dari segi aspek keuangan pendapatan (SHU) akan terlaksana apabila koperasi tersedia modal sendiri yang cukup, berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, dan hibah. Untuk mewujudkan adanya peningkatan pada pendapatan sisa hasil usaha, koperasi dapat menghadapi kendala yaitu pertumbuhan modal yang lambat hal ini disebabkan karena kurangnya partisipasi anggota koperasi terhadap penanaman modal sehingga koperasi membutuhkan pinjaman dari pihak luar yang disertai dengan beban bunga yang harus dibayar. Kendala selanjutnya yang dihadapi oleh koperasi adalah terbatasnya modal menyebabkan sulitnya unit – unit usaha untuk berkembang yang seharusnya mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi Warga Semen Gresik (KWSG) merupakan salah koperasi serba usaha yang didirikan oleh PT. Semen Indonesia, anggota yang dihimpun dari Koperasi Warga Semen Gresik adalah anggota yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan pensiunan yang berasal dari dua puluh tiga anak perusahaan dari PT. Semen Indonesia. Dalam setiap usaha koperasi pembagian sisa hasil usaha yang dilakukan kepada para anggota memiliki sistem dan prosedur yang berbeda sesuai dengan kebijakan pihak koperasi dan kesepakatan bersama para anggota koperasi. Dalam usaha ini Koperasi Warga Semen Gresik menggunakan sistem pembagian sisa hasil usaha melalui kartu debit yang dapat digunakan oleh para anggota koperasi untuk melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari - hari pada V-Mart Swalayan. V-Mart Swalayan merupakan salah satu jenis usaha yang dijalankan oleh Koperasi Warga Semen Gresik di bidang perdagangan, yang melakukan penjualan barang dan kebutuhan pokok sehari – hari. Besar kecilnya sisa hasil usaha yang diterima oleh para anggota ditentukan oleh seberapa

besar anggota dalam berpartisipasi penyertaan modal dan transaksi anggota pada koperasi tersebut.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem**

Menurut Susanto (2013) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu : komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem. Sistem merupakan salah satu bagian dari sistem lainnya yang lebih besar atau menjadi suatu bagian sistem lainnya yang lebih kecil, yang disebut dengan subsistem. Pendekatan sistem memberikan manfaat dalam memahami sebuah identifikasi dalam proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem. Menurut Mulyadi (2016) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Dari definisi diatas dapat diuraikan mengenai deskripsi pengertian sistem.

1. Setiap Sistem Terdiri dari Unsur – Unsur
2. Unsur – Unsur Tersebut Merupakan Bagian Terpadu Sistem yang Bersangkutan.
3. Unsur Sistem Tersebut Bekerja Sama untuk Mencapai Tujuan Sistem
4. Suatu Sistem Merupakan Bagian dari Sistem Lebih Besar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa subsistem – susistem lainnya yang lebih kecil, yang saling terkait dan memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan.

### **Pengertian Prosedur**

Menurut Soemohadiwidjojo (2014) prosedur adalah dokumen yang lebih jelas dan rinci untuk menjabarkan metode yang digunakan dalam mengimplementasikan dan melaksanakan kebijakan dan aktivitas organisasi seperti yang ditetapkan dalam pedoman. Menurut Mulyadi (2016) Prosedur ialah urutan kegiatan klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang". Kegiatan klerikal merupakan kegiatan mencatat informasi ke dalam berbagai dokumen. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan serangkaian tata cara yang dilakukan guna mengatur aktivitas yang dijalankan dalam suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

### **Pengertian SHU**

Menurut pasal 45 ayat (1) UU No. 25/1992, Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Bab IX Pasal 45, adalah :

- a. Sisa Hasil Usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- b. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota.
- c. Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota.

Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dan kewajiban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan. Selisih antara penghasilan dan kewajiban disebut Sisa Hasil Usaha (SHU).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sisa Hasil Usaha merupakan selisih antara pendapatan dan kewajiban yang diterima oleh pihak koperasi, yang kemudian akan dibagikan kepada anggota koperasi.

### **Pengertian Koperasi**

Menurut Sudarwanto (2013), koperasi merupakan suatu perkumpulan orang – orang yang secara sukarela berjuang bersama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan suatu badan usaha yang demokratis. Pada pokok pemikiran mengenai pengertian koperasi tersebut, maka pemahaman yang terkandung dalam pengertian koperasi dapat diuraikan sebagai berikut : 1.) Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang – orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya, 2.) Karena merupakan salah satu perkumpulan, maka kerjasama yang dibangun koperasi bersifat sukarela , dan masing – masing anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, 3.) Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, maka masing – masing anggota berkewajiban dan memiliki tanggungjawab untuk mengembangkan serta mengawasi usaha koperasi, 4.) Untuk mewujudkan tujuan koperasi, maka dibentuk badan usaha yang memiliki aktivitas usaha yang dikelola secara demokratis, 5.) Sebagai konsekuensi atas peran atau partisipasi anggota dalam mengembangkan usaha koperasi maka resiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung bersama dan

dibagi secara adil. yang Koperasi merupakan salah satu unsur ekonomi, karena sebagai badan usaha yang beroperasi sebagaimana layaknya perusahaan komersial yang memiliki produk untuk dijual kepada masyarakat, koperasi juga dikatakan sebagai unsur sosial karena koperasi sebagai perkumpulan orang – orang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

## **GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN**

### **Profil Perusahaan**

Koperasi warga Semen Gresik adalah koperasi yang didirikan dan dibina oleh PT. Semen Gresik (Persero), Tbk. Koperasi Warga Semen Gresik berkantor pusat di Jalan Tauchid – Gresik Jawa Timur. Pada 29 Januari 1963, koperasi ini berdiri dengan menggunakan nama Koperasi Serba Usaha Karyawan Perusahaan Negara Semen Gresik dan telah mengubah namanya pada tahun 1991 menjadi Koperasi Warga Semen Gresik yang memiliki kantor pusat di Jl. Tauchid, Tubanan, Tlogobondung, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik Jawa Timur. Koperasi ini mengelola berbagai jenis usaha baik di bidang jasa maupun perdagangan yang sudah tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Koperasi ini merupakan salah satu koperasi terbesar di dunia dalam ajang International Cooperative Alliance (ICA) Global. Pada tahun 2017 jumlah anggota KWSG tercatat 6.090 yang berasal dari 23 lembaga anak perusahaan PT. Semen Indonesia. Berikut merupakan data tabel mengenai jumlah keanggota Koperasi Warga Semen Gresik dari PT. Semen Indonesia dan dua puluh tiga anak perusahaan. Berikut merupakan tabel mengenai jumlah keanggotaan Koperasi Warga Semen Gresik dari PT. Semen Indonesia dan dua puluh tiga anak perusahaan.

### **Visi dan Misi**

Visi dari Koperasi Warga Semen Gresik adalah Mendominasi Perdagangan Bahan Bangunan Di Asia Tenggara

Misi yang harus dicapai oleh Warga Semen Gresik adalah meningkatkan kesejahteraan anggota, pegawai dan pemangku kepentingan lainnya, menciptakan insan KWSG yang profesional produktif dan kredibel, Berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dengan “ Good Corporate Governance”, dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi dan sistem manajemen modern.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Kegiatan Pembagian Sisa Hasil Usaha**

Koperasi Warga Semen Gresik merupakan salah satu jenis usaha yang didirikan oleh PT. Semen Indonesia yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya terutama karyawan tetap dan pensiunan PT. Semen Indonesia dan dua puluh tiga anak perusahaannya. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan Koperasi Warga Semen Gresik adalah pembagian Sisa Hasil Usaha, kegiatan ini dilaksanakan oleh Koperasi Warga Semen Gresik empat kali dalam satu periode (satu tahun) yang dilaksanakan pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember, pembagian Sisa Hasil Usaha harus dilaksanakan selambat – lambatnya tiga bulan setelah tahun buku baru dimulai. Pelaksanaan pembagian Sisa Hasil Usaha yang ditentukan oleh Koperasi Warga Semen Gresik dapat diubah berdasarkan keputusan Rapat Anggota. Rapat anggota koperasi atau yang disebut dengan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilaksanakan Koperasi Warga Semen Gresik dengan tujuan untuk mengesahkan anggaran dasar (ART), menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan belanja koperasi, pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus, menentukan pembagian Sisa Hasil Usaha. Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan yang diperoleh Koperasi Warga Semen Gresik dalam satu tahun buku dikurangi

penyusutan, biaya – biaya, pajak penghasilan, dan bagian modal penyertaan. Sisa Hasil Usaha yang dibagikan kepada para anggota koperasi didebitkan pada tabungan, debit tabungan tersebut dapat dicairkan secara tunai atau dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembelian pada toko usaha ritel V-Mart.

### **Proses Pembagian Dana SHU**

Berikut merupakan uraian penjelasan dari tata cara pembagian Sisa hasil Usaha pada Koperasi Warga Semen Gresik :

1. Perolehan dana SHU untuk semua anggota akan dibagi oleh pihak koperasi sebesar :
  - a. 35% untuk dana cadangan
  - b. 5% untuk dana pendidikan
  - c. 60% untuk jasa anggota
2. Jasa Anggota sebesar 60% (enam puluh persen) sebagaimana diatur pada anggaran dasar pasal 41 ayat (2c) dipotong untuk :
  - a. Simpanan khusus permanen, sebesar 15% (lima belas persen)
  - b. Simpanan khusus berjangka, sebesar 15% (lima belas persen)
  - c. Dibagikan tunai sebesar 30% (tiga puluh persen)
3. Sisa Hasil Usaha untuk simpanan khusus permanen dibagi kepada masing – masing anggota sesuai dengan jangka waktu menjadi anggota koperasi dalam tahun buku anggota yang bersangkutan.
4. Sisa Hasil Usaha untuk simpanan khusus berjangka dibagikan kepada anggota sesuai dengan jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan khusus permanen, yang dimiliki masing – masing anggota dalam tahun buku bersangkutan.
5. Sisa Hasil Usaha yang dibagikan tunai kepada para anggota, diperhitungkan :
  - a. Sebesar 20% (dua puluh persen) dibagi berimbang

berdasarkan jumlah simpanan anggota dalam tahun buku bersangkutan terdiri atas simpanan pokok dan simpanan wajib.

- b. Sebesar 40% (empat puluh persen) dibagi berimbang berdasarkan jumlah belanja barang atau penggunaan jasa di KWSG, oleh masing – masing anggota, dalam tahun buku bersangkutan, dengan ketentuan sebagai berikut : 1.) omzet belanja di unit usaha koperasi perdagangan bahan bangunan diperhitungkan sebesar 20% (dua puluh persen) ; 2.) omzet belanja di unit usaha koperasi pertokoan dan warung legend diperhitungkan sebesar 100% (seratus persen).
  - c. Sebesar 40% (empat puluh persen) dibagi berimbang atas jumlah angsuran bunga pinjaman anggota, dalam tahun buku yang bersangkutan.
6. Dana cadangan umum dan cadangan pengembangan usaha yang terbentuk mulai tahun buku 2002 sampai dengan tahun buku 2009, diperhitungkan sebagai berikut :
    - a. Dana cadangan umum sebesar 10% (sepuluh persen) dari pembagian Sisa Hasil Usaha diperhitungkan sebagai Jasa Anggota dalam bentuk Simpanan Khusus Permanen.
    - b. Dana cadangan pengembangan usaha sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari pembagian Sisa Hasil Usaha diperhitungkan sebagai dana cadangan.



## Prosedur Keanggotaan KWSG

Seorang karyawan baru di PT. Semen Indonesia group maka harus melakukan prosedur untuk menjadi anggota Koperasi Warga Semen Gresik. Berikut merupakan uraian prosedur untuk menjadi anggota di Koperasi Warga Semen Gresik.

### 1. Persyaratan Anggota

Kriteria yang diberikan Koperasi Warga Semen Gresik untuk menjadi anggota koperasi adalah sebagai berikut : mampu melakukan tindakan hukum; pegawai dan pensiunan dari PT. Semen Indonesia Group; menyetujui dan mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan ketentuan – ketentuan KWSG yang berlaku; belum menjadi anggota.

### 2. Penerimaan Anggota

Dalam penerimaan anggota diatur sebagai berikut :

- a. Calon anggota mengajukan permintaan tertulis kepada pengurus untuk menjadi anggota dengan dilengkapi surat kesanggupan untuk mematuhi ketentuan dalam buku ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Dasar Rumah Tangga, serta ketentuan lain yang berlaku, serta mengajukan surat pernyataan untuk membayar simpanan pokok sekaligus atau diangsur.
- b. Melengkapi beberapa dokumen seperti KTP yang bersangkutan, KTP suami atau istri, dan NPWP
- c. Bagian pelayanan menerima berkas dan dokumen milik calon anggota, yang selanjutnya akan dientri ke komputer.
- d. Selanjutnya data diterima oleh pihak manager operasional dan dilakukan verifikasi, jika data tersebut sesuai ketentuan maka

dilakukan pengesahan menjadi anggota Koperasi Warga Semen Gresik. Jika data – data tersebut tidak sesuai dengan ketentuan dan syarat maka akan dikembalikan kepada pihak pelayanan untuk dilakukan pemenuhan kelengkapan berkas.

- e. Pihak administrasi menerima slip setoran anggota dari manager operasional untuk dibuat laporan cash budget.

## Prosedur Pembagian Sisa Hasil Usaha

Adapun proses yang dilakukan oleh pihak terkait Koperasi Warga semen Gresik untuk melakukan pembagian Sisa Hasil Usaha, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Pelayanan mengumpulkan data anggota berupa data pribadi dan data perhitungan Sisa Hasil Usaha yang dimiliki untuk selanjutnya akan diserahkan pada pihak manager operasional
2. Data yang diterima oleh manager operasional akan diproses dan dilakukan pembagian dan perhitungan jumlah dana Sisa Hasil Usaha yang akan diterima setiap anggota
3. Data – data yang telah diproses pihak manager operasional akan diserahkan ke bendahara untuk dilakukan pengecekan dan pencairan dana Sisa Hasil Usaha
4. Setelah dilakukan pengecekan pada pihak bendahara maka akan dilakukan verifikasi data mengenai pembagian Sisa Hasil Usaha oleh pihak manager operasional.
5. Pihak manager operasional akan menyerahkan data kembali pada bagian pelayanan untuk melakukan pembagian dana SHU

Pihak pelayanan akan melakukan pemberitahuan kepada para anggota mengenai jumlah Sisa



Hasil Usaha yang diterima setiap anggota melalui pesan singkat

### **Prosedur Pencairan Dana SHU**

Dalam pembagian dana Sisa Hasil Usaha kepada anggota, selain menggunakan debit kartu, pembagian dana Sisa Hasil Usaha kepada anggota dapat dicairkan secara tunai dengan proses sebagai berikut : a.) Pembagian dana Sisa Hasil Usaha dibagikan kepada per anggota dengan menggunakan sistem kartu debit yang dapat digunakan anggota untuk melakukan transaksi belanja pada toko ritel V-Mart, b.) Saldo Sisa Hasil Usaha dapat diambil secara tunai setelah jangka waktu tiga bulan dari waktu dibagikannya SHU, melalui buku tabungan, c.) Sisa Hasil Usaha secara tunai dapat diambil pada divisi pelayanan bagian simpan pinjam dengan menyerahkan buku tabungan sebagai bukti jumlah nominal Sisa Hasil Usaha yang akan dicairkan.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari pembahasan mengenai pembagian sisa hasil usaha yang diterima oleh para anggota koperasi adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembagian Sisa Hasil Usaha ini dilaksanakan empat kali dalam satu periode (satu tahun), kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pembagian keuntungan yang diperoleh Koperasi Warga Semen Gresik atas usaha – usaha yang dijalankan
2. Bagian – bagian yang terkait pada pembagian Sisa hasil Usaha di Koperasi Warga semen gresik ini adalah bagian pelayanan untuk melayani para anggota koperasi, kepala regu pelayanan untuk melakukan tugas verifikasi data – data yang keluar dari pelayanan, bagian administrasi

bertanggung jawab terhadap laporan keuangan yang berasal dari pelayanan, kepala regu pelayanan yaitu bertanggung jawab atas laporan keuangan yang dibuat oleh pihak administrasi, dan pihak manager operasional yaitu bertanggung jawab untuk mengecek data – data yang telah dibuat oleh pihak pelayanan.

3. Sebelum menerima dana Sisa Hasil Usaha, terdapat empat tahap yang harus dilakukan yaitu : a.) Memenuhi syarat untuk menjadi anggota, b.) Penerimaan anggota koperasi, c.) Pengelompokkan anggota, d.) Melakukan kewajiban sebagai anggota koperasi.
4. Perolehan dana SHU yang diterima koperasi akan dibagikan 35% untuk dana cadangan, 5% untuk dana pendidikan, dan 60% sebagai jasa anggota.
5. Perolehan dana SHU akan dibagikan kembali sebesar 60% dengan rincian 15% untuk simpanan khusus permanen, 15% untuk simpanan khusus berjangka, dan 30% dibagikan tunai kepada anggota.
6. Jumlah dana SHU yang diterima anggota dipengaruhi oleh jangka waktu menjadi anggota koperasi, aktivitas transaksi yang dilakukan di koperasi, dan jumlah simpanan pada koperasi.
7. Dokumen – dokumen yang terkait dalam pembagian SHU adalah data pribadi anggota, data perhitungan SHU, kartu debit “Si Pintar”.

#### **Saran**

Berdasarkan penelitian terhadap Koperasi Warga Semen Gresik, mengenai sistem dan prosedur

pembagian Sisa Hasil Usaha maka sebaiknya Koperasi Warga Semen Gresik melakukan transparansi mengenai perhitungan pembagian Sisa Hasil Usaha kepada setiap anggota.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Edi, K. (2017 ). *Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2017*. Gresik: KWSG.
- Kartika, E. (2016). *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pemeriksaan Pengawas Tahun Buku 2015*. Gresik: KWSG.
- Kartika, E. (2017). *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pemeriksaan Pengawas Tahun Buku 2016*. Gresik: KWSG.
- KWSG. (2017). *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pemeriksaan Pengawasan Tahun Buku* . Gresik: KWSG.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (Vol. 4). Jakarta : Salemba Empat .
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi* (Vol. 2). Jakarta : Erlangga .
- Sattar. (2017). *Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2014). *Standart Operating Procedure* (1 ed.). Jakarta: Penebar Plus.
- Sudarwanto, A. (2013). *Akuntansi Koperasi* (Vol. 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntans*. Bandung : Lingga Jaya
- gggggAl-Bahra. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.